

Keunikan Rumah Tradisional Jepang *Minka*

Budi Mulyadi
Universitas Diponegoro

budi.mulyadi09@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berjudul *Keunikan Rumah Tradisional Jepang Minka*. Tujuan utama penelitian ini untuk mengetahui seluk beluk rumah tradisional Jepang yang disebut *minka* serta mengetahui keunikannya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kombinasi antara penelitian studi pustaka dengan penelitian lapangan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah meliputi observasi, klasifikasi, analisa, interpretasi sintesa dan deskripsi. Dari hasil penelitian secara garis besar dapat digambarkan bahwa rumah tradisional *minka* mempunyai sejarah yang sangat panjang dalam perkembangannya serta memiliki keunikan yang menggambarkan kebudayaan Jepang yang pekat dengan unsur alam dan unsur religi.

Kata kunci : *minka; keunikan; tradisional; rumah*

Abstract

(Title: The uniqueness of Japanese traditional house minka). The main goal of this research is to know everything about the Japanese traditional house minka and it's uniqueness. This research is a combination of library research and field research. The step method used in this research is observation, classification, analysis, interpretation and description. From the result of this paper, in general, can be described that the Japanese traditional house minka has a long story of development and has a uniqueness which describes the Japanese culture which is concentrated with natural and religious elements.

Keywords : *minka; uniqueness; traditional; house*

PENDAHULUAN

Setiap negara mempunyai ciri khas dalam arsitektur rumah baik rumah tradisional maupun rumah modern. Arsitektur rumah tersebut menggambarkan adat tradisi serta budaya hidup sehari-hari dari masyarakat setempat. Arsitektur juga menyesuaikan dengan kondisi geografis, cuaca serta lingkungan di sekitarnya.

Jepang sebagai negara yang kaya dengan adat istiadat dan kebudayaan mempunyai rumah tradisional yang disebut dengan *minka*. *Minka* merupakan sebutan untuk rumah tradisional Jepang dan merupakan hunian untuk rakyat biasa khususnya para petani. Rumah-rumah ini

sudah ada sebelum akhir tahun 1800 an dan bisa ditemukan di seluruh wilayah Jepang dan mempunyai ciri khas yang berbeda dari masing-masing daerah.

Sebagai rumah tradisional Jepang, *minka* mempunyai konsep yang kuat dengan sentuhan alam. Rumah tradisional Jepang mempunyai arsitek yang bisa dilihat sebagai satu kesatuan utuh dari cara pikir dan pandangan masyarakat Jepang terhadap lingkungan alam sekitarnya. Masyarakat tradisional Jepang pada umumnya adalah masyarakat petani yang berpusat pada aktifitas yang berhubungan dengan menanam padi. Sikap kerja sama dan harmoni berkembang antara

masyarakat Jepang dengan lingkungan alam yang mengitarinya. Mereka tidak berusaha untuk memunculkan sikap melawan atau tunduk terhadap alam tetapi mereka berusaha menyesuaikan diri dengan alam sekitarnya. Hal ini bisa dilihat dari arsitektur rumah tradisional Jepang dimana adaptasi dengan alam menjadi fondasi utama dalam penciptaannya. Rumah tradisional Jepang dibangun menyesuaikan diri dengan lingkungan alam, iklim dan kondisi geografi daerah sekitar (Nihon Jiten, 1998: 622).

Setiap jenis bangunan di dunia ini mempunyai ciri khas masing-masing. Begitu pula dengan rumah tradisional Jepang *minka*. Ciri khas inilah yang menjadi keunikan dan daya tarik dari rumah *minka*. Selama ini orang-orang di seluruh dunia menegetahui sejumlah kebudayaan unik dari Jepang seperti budaya melipat kertas *origami*, upacara minum teh Jepang *chanoyu*, seni merangkai bunga *ikebana*, budaya kuliner Jepang seperti *sushi* dan *sashimi*. Ternyata keunikan dan kekhasan budaya Jepang juga bisa dilihat dari seni arsitektur rumah tradisional *minka*. Diharapkan dengan ditulisnya paper tentang rumah tradisional Jepang *minka* ini orang-orang akan menjadi tahu dan paham bahwa negara Jepang juga mempunyai budaya yang sangat menarik rumah tradisional yang didalamnya terkandung filosofi yang mencerminkan kearifan budaya lokal mereka.

Untuk mengetahui lebih jauh tentang rumah tradisional *minka* Jepang ini dilakukan penelitian dengan rumusan masalah yaitu apa keunikan rumah tradisional Jepang dilihat dari segi arsitekturnya serta elemen-elemen khasnya.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keunikan rumah tradisional *minka* Jepang dilihat dari arsitekturnya serta dari elemen-elemen pendukungnya.

2.METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian gabungan antara penelitian studi pustaka dengan penelitian lapangan pada saat penulis mendapat kesempatan training ke Jepang Studi pustaka digunakan untuk membuat analisa terhadap masalah yang dikaji. Sedangkan penelitian lapangan dilaksanakan untuk mendapatkan data primer dari orang Berikut ini beberapa langkah metode yang dipergunakan

1. Observasi: metode ini digunakan untuk mendapatkan gambaran kehidupan orang dan masyarakat Jepang. Gambaran yang diperoleh merupakan bahan /data primer yang akan ditelaah.
2. Klasifikasi: setelah diperoleh bahan yang cukup dilakukan klasifikasi bahan baik dari segi urgenitas maupun dari segi jenis bahan/data.
3. Analisa: dilakukan analisa dilakukan atas bahan yang sudah diperoleh dan diperkuat bahan/informasi dari buku yang sudah ada.
4. Interpretasi: metode ini digunakan dengan melakukan interpretasi untuk mendapatkan pemahamnan yang tepat terhadap bahan kajian, untuk mendapatkan ide-ide dasar dari bahan kajian, dan gambaran bagaimana bentuk penerapannya secara aktual
5. Sintesa: dari hasil kajian beberapa aspek yang sudah diteliti dan dikaji dengan mengunakan logika deduktif diperoleh siatu sintesa. Sintesa ini merupakan suatu sebagai kesimpulan yang menjawab permasalahan yang diajukan
6. Deskripsi: semua bahan penelitian, kajian ilmiah, dan ujicoba penerapan , sampai pada kesimpulan akhir dideskripsikan dengan mempertahankan prinsip koherensi.

3. PEMBAHASAN

3.1. Sejarah *Minka*

Diperkirakan Rumah tradisional *Minka* sudah dibangun oleh orang Jepang sebelum akhir tahun 1800. Rumah-rumah tersebut dapat ditemukan di seluruh wilayah di Jepang dengan ciri khas masing-masing dari daerah tersebut.

Arsitek rumah *minka* dipengaruhi oleh tiga jenis gaya arsitek rumah yang berevolusi pada masa periode Heian yaitu *shinden Zukuri*, *Shoin Zukuri*, dan *Sukiya Zukuri*.

3.2. Jenis Rumah *Minka* berdasarkan Wilayah

Minka memiliki keanekaragaman gaya arsitektur bangunan berdasarkan letak geografis sehingga setiap daerah di Jepang memiliki gaya bangunan yang khas. Secara garis besar rumah *minka* di Jepang dibagi ke dalam dua jenis wilayah yaitu *minka* di Jepang Utara dan *Minka* di Jepang Selatan. Berikut penjelasannya

1. *Minka* di Jepang Utara

Daerah utara Jepang merupakan daerah yang beriklim yang sangat dingin di musim dingin dengan curahan salju yang melimpah setiap tahunnya sehingga arsitek rumah *minka* disesuaikan dengan kondisi iklim tersebut. Ciri khas dari rumah *minka* di Jepang utara adalah dibangunnya bumbungan terjal beratap jerami serta jendela kecil yang hanya ada dibubungan tersebut. Bumbungan terjal dibangun agar salju tidak menumpuk di atap rumah, hal ini merupakan penyesuaian dengan iklim di Jepang Utara yang mempunyai musim dingin yang panjang dan curah salju yang banyak. Berikut adalah gambar rumah *minka* yang ada di Jepang Utara.



Gambar 1. Rumah *minka* Jepang Utara

2. *Minka* di Jepang Selatan

Wilayah Jepang bagian Selatan tidak memiliki musim dingin yang panjang serta curah salju sebanyak di wilayah Utara sehingga arsitek rumah *Minka* di Selatan berbeda dengan yang di Utara. Rumah *minka* di daerah selatan pada umumnya terdiri dari sekelompok rumah yang relatif lebih kecil, rendah dengan lantai yang ditinggikan agar memperoleh ventilasi yang maksimal dan mengurangi bahaya tiupan angin taifun. Rumah ini dirancang untuk meredam guncangan gempa. Wilayah Selatan Jepang sering dilanda taifun dan gempa bumi sehingga arsitek rumah *minka* di wilayah Selatan disesuaikan dengan kondisi alamnya. Rumah *minka* di wilayah selatan Jepang banyak yang buat panggung dengan alasan keamana pada saat terjadi gempa bumi.

Berikut deskripsi rumah panggung *minka* di wilayah Selatan Jepang



Gambar 2

Rumah *minka* Jepang Selatan

2.3. Jenis rumah *Minka* berdasarkan tipenya.

Berdasarkan tipenya secara umum rumah *minka* dibagi dua jenis.

1. *Nouka* (rumah petani)

Tipe rumah petani Jepang yang disebut dengan *Nouka* ini mempunyai ciri khas pada denahnya dimana denah standar rumah *nouka* ini mempunyai empat ruang disamping ruang utama yang disebut dengan *douma*. Pengaturan empat ruang ini disebut dengan *yamadori* (pengaturan empat ruang). Di rumah *nouka* ini terdapat pintu kayu sorong besar yang disebut dengan *odo* yang berfungsi sebagai pintu masuk ruang utama. Pintu ini merupakan pintu utama untuk memasuki rumah petani. Di dalam rumah *nouka* ini juga terdapat *douma* yang berfungsi sebagai ruang utama. *Douma* sering digunakan untuk melakukan aktifitas yang berhubungan dengan pertanian juga sering digunakan untuk memasak sehingga di dalam *douma* ini terdapat oven yang terbuat dari tanah juga tempat mencuci yang terbuat dari kayu yang dibangun di belakang *douma*. Selain itu di dalam *douma* juga dibangun perapian yang berukuran satu meter persegi. Di perapian ini kayu dibakar untuk menghangatkan ruangan sekaligus menjadi alat penerangan. Pada waktu makan malam seluruh anggota berkumpul di perapian. Ruangan lain yang ada pada rumah *nouka* ini ada dua ruangan yang terletak paling dekat *douma* digunakan sebagai tempat melakukan kegiatan harian para penghuni rumah.

2. *Machiya* (rumah di perkotaan)

Rumah *Machiya* berbeda dengan rumah *nouka* dengan ciri khas utama mempunyai bentuk empat persegi panjang hal ini dikarenakan terbatasnya luas tanah di daerah perkotaan.

Di dalam rumah *machiya* terdapat ruang utama yang disebut

dengan *omoya*. Di Belakang ruang utama *omoya* tersebut dibangun ruang untuk menyimpan harta benda milik keluarga (*douzo/kura*). Selain itu untuk menyimpan harta benda keluarga mereka juga membangun *zashiki* yang diletakan terpisah dari ruangan utama. Untuk memasuki ruangan ini dibuatkan pintu pada ruang *douma* menuju ke pekarangan belakang.

Ciri khas lain dari rumah *machiya* ini dibangun tiga baris ruang di sekitar *douma*. Ruang yang paling dekat dengan ruas jalan disebut dengan *mise* yang bisa digunakan untuk berjualan. Ruang yang terletak di bagian tengah digunakan sebagai kantor dan sebagai ruang untuk menerima tamu dari luar. Adapun ruang yang dibangun di bagian belakang di buat menghadap taman dan tertutup. Ruang ini dibuat menyerupai *zashiki* lengkap dengan *tokonoma* yang berfungsi sebagai tempat melakukan kegiatan harian dari anggota rumah tangga tersebut.

Karena terbatasnya luas tanah di perkotaan maka rumah *machiya* sering dibangun tingkat dua dan di lantai dua dibangun ruang yang disebut dengan *zushi*, Ruang ini terbagi menjadi dua bagian yaitu bagian yang dekat dengan jalan mempunyai langit –langit rendah sebagai gudang. Bagian kedua adalah bagian belakang yang dipergunakan sebagai kamar tidur.

2.3. Karakteristik Rumah Minka

Meskipun setiap wilayah di Jepang mempunyai rumah *minka* dengan ciri khas masing-masing wilayah tersebut namun secara umum rumah *minka* di Jepang mempunyai karakter yang sama sebagai berikut.

1. Arsitek rumah *Minka* di Jepang memiliki sifat ringan dan halus.

Sifat ringan dan halus merupakan ciri khas utama rumah minka. Setiap elemen dalam rumah Minka dibuat, dibentuk dan diolah dengan halus dan menonjolkan sisi kesederhanaan dan minimalis.

2. Konstruksi kayu lebih menonjol dan diolah sangat halus dengan bentuk-bentuk lengkung dan kesederhanaan.
3. Bentuk bangunan diatur dalam simetris yang seimbang
4. Menjaga keharmonisan antara arsitektur tanaman, naturalis dengan desain bangunan.
5. Menonjolkan kesederhanaan bentuk dan garis
6. Pada pengolahan taman dibuat senatural mungkin seperti tanpa sentuhan tangan manusia
7. Menonjolkan minimalis ruang
8. Sedikit penggunaan warna lebih menonjolkan warna politur dan lak

Adapun jenis bahan bangunan yang digunakan dalam pembangunan rumah *Minka* antara lain meliputi: a) Balok kayu besar untuk tiang utama rumah dan rangka-rangka penting dari kerangka rumah. b). Kayu yang digunakan untuk dinding, lantai, langit-langit dan bubungan atap. c). Bambu yang digunakan untuk melapisis tempat-tempat kosong diantara dinding kayu dan setelah itu dilapisis dengan tanah liat untuk dijadikan dinding rata. d) Tanah liat yang dibakar untuk dijadikan genteng. e). Rumput jenis tertentu yang digunakan sebagai atap. f) Jerami yang dianyam untuk dijadikan tikar kasar yang disebut dengan mushiro, dan tikar khas Jepang yang disebut dengan tatami yang digelar di atas tikar kasar. G) Batu-batu yang digunakan hanya untuk fondasi rumah, tidak untuk dinding.

2.4 Elemen Khas Rumah Minka

Selain mempunyai karakteristik unik dalam arsitekturnya, rumah *minka* Jepang juga mempunyai elemen khas yang unik yang membedakan dengan rumah

tradisional yang lainnya. Berikut penjelasan mengenai elemen khas yang dimiliki rumah Minka Jepang.

1. Bagian depan rumah lubang untuk masuk dipasang dua lapis pintu . Lapisan pintu bagian dalam shouji berupa pintu geser, yang berlubang-lubang dan ditutupi kertas-kertas. Sedangkan pintu lapis bagian depan berupa pintu kayu yang kokoh.
2. Bagian dalam rumah dibagi menjadi ruangan-ruangan yang dipisahkan dengan pintu geser yang berkisi-kisi. Pintu – pintu pemisah ruangan ini secara keseluruhan disebut dengan tategu. Kisi-kisi ini ditutupi kertas-kertas tebal tembus cahaya yang disebut dengan *fusuma*.
3. Adanya *doma*, yaitu salah satu bagian dalam rumah yang lantainya terbuat dari tanah liat yang sudah dikeraskan. Pada *doma* dipasang semacam oven untuk memasak yang terbuat dari tanah liat (*kamado*). Selain itu, di lantai ini juga diletakkan perapian terbuka *irori* untuk membakar kayu pemanas ruangan.
4. Atap Rumah minka sering dibuat curam, dan biasanya terbuat dari ilalang (*kayabukiyane*), sirap (*itabukiyane*) dan genteng (*kawarabuki yane*).

Adapun atap *minka* dapat dikelompokkan menjadi tiga bentuk yaitu:

- a) Kirizuma, merupakan jenis atap yang paling sederhana yang berbentuk segitiga (*gable roof*)
- b) Yasumune, merupakan jenis atap yang mempunyai pinggang (*hipped roof*). Atap ini merupakan perkembangan dari kirizuma, karena pada kedua sisi sampingnya yang lain ditambah dengan atap miring dan bubungannya tidak berbentuk lancip melainkan rata.

- c) Irimoya, merupakan jenis atap berbentuk tiga segi dengan atap tambahan yang berbentuk agak miring di sekitarnya, sehingga ruang dalam rumah menjadi luas
5. Pada rumah yang atapnya terbuat dari genteng keramik, genteng juga dipasang sampai ke ujung bubungan, dan untuk menghias puncak bubungan dipasang genteng yang ujungnya berbentuk kepala raksasa yang disebut onigawara. Pada rumah yang beratap rumput juga dipasang hiasan pada kedua sudutnya yang disebut munekazari.
6. Pada rumah yang atapnya terbuat dari genteng keramik, genteng juga dipasang sampai ke ujung bubungan, dan untuk menghias puncak bubungan dipasang genteng yang ujungnya berbentuk kepala raksasa yang disebut onigawara. Pada rumah yang beratap rumput juga dipasang hiasan pada kedua sudutnya yang disebut munekazari

2.5. Tata Ruang Rumah Minka

Secara umum Tata ruang rumah minka Jepang dapat dijelaskan sebagai berikut

1. Pintu masuk

Seperti pada umumnya rumah di Jepang, pada rumah minka pun terdapat genkan yaitu koridor tempat penghuni rumah atau tamu masuk dan melepas sandal mereka. Memang orang Jepang mempunyai kebiasaan menanggalkan alas kaki berupa sandal atau sepatu pada saat akan memasuki rumah. di genkan juga disediakan sebuah rak atau lemari untuk menyimpan sepatu yang disebut dengan getabako. Penghuni rumah atau tamu yang berkunjung meletakkan sepatu dengan rapih di getabaki tersebut sebelum memasuki rumah. Di genkan juga disediakan tempat menyimpan payung .

Berikut gambar genkan



Gambar 3. Genkan

2. Ruang keluarga, ruang kerja dan kamar tidur

Pada rumah minka terdapat ruang yang disebut dengan washitsu yaitu ruang unik dan serba guna yang beralaskan tikar tatami. Ruang washitsu ini bisa digunakan sebagai ruang keluarga, ruang belajar dan waktu malam bisa juga digunakan sebagai ruang tidur.

Berikut gambar washitsu



Gambar 4 washitsu

3. Lantai

Lantai pada rumah minka umumnya menggunakan tatami sejenis tikar tebal yang dibuat dari jerami sudah dipakai di Jepang sejak sekitar 600 tahun yang lalu.

Berikut gambar tatami



Gambar 5. tatami

4. Lorong

Pada minka terdapat juga lorong yang disebut dengan rouka yaitu lorong yang

berada di pinggir rumah, biasanya berlantai kayu. Berikut adalah gambar rouka



Gambar 6 rouka

5. Dapur

Pada minka terdapat dua jenis dapur yang digunakan untuk tempat memasak. (daidokoro). Yang pertama dapur yang di dalamnya terdapat tungku biasa dan yang kedua tungku yang digantung. Kedua jenis tungku tersebut menggunakan kayu bakar. Berikut gambar dapur rumah minka Jepang



Gambar 7 daidokoro

6. Ruang sembahyang

Pada minka terdapat tokonoma yaitu suatu ruangan yang berukuran lebih kecil dari ruangan yang ada dalam rumah. Letaknya berada di dalam kamar dengan posisinya lebih tinggi dari beberapa inchi dari lantai tatami. Alasan dibuat lebih tinggi dari lantai sebuah ruangan karena karena lantai atas pada ruangan pemujaan ini diilustrasikan sebagai dewa, sedangkan lantai bawah diilustrasikan sebagai manusia.

Berikut gambar tokonoma



Gambar 7 tokonoma

7. Kloset

Kloset rumah minka Jepang berbeda dengan kloset rumah Jepang pada umumnya. Rumah minka Jepang menggunakan kloset washiki yaitu kloset jongkok yang dikenal sebagai kloset Asia. Kebanyakan kloset jongkok di Jepang menggunakan porselen. Para pengguna toilet di Jepang kebalikan dari Indonesia dimana mereka menghadap ke dinding di belakang toilet. Kloset jongkok di bagi menjadi dua jenis, kloset yang berada di permukaan lantai dan kloset yang berada di bagian lantai yang ditinggikan lebih mudah digunakan untuk buang air kecil sambil berdiri.

Berikut gambar kloset rumah minka



Gambar 8. Kloset minka

8. Ventilasi

Pada minka terdapat runma yaitu jendela kecil di atas pintu yang memiliki ukuran yang berada di atas dinding dan digunakan diantara shouji dan plafon untuk memberikan sirkulasi udara dan cahaya.

Berikut gambar ventilasi rumah minka



Gambar 9 ranma

house. Japan: The Internasional House of Japan, Inc

Sumber Elektronik

http://en.wikipedia.org/wiki/housing_in_japan diunduh pada tanggal 7 Desember 2019

<http://misakiyuuki.blogspot.com/2011/06/minka-rumah-tradisional-jepang.html> diunduh pada tanggal 1 Desember 2019

4.PENUTUP

Jepang merupakan negara yang memelihara budaya tradisional dalam berbagai macam bidang. Arsitektur rumah minka merupakan salah satu budaya yang masih dijaga sampai sekarang sehingga di setiap wilayah di Jepang masih bisa ditemui rumah bergaya minka. Bahkan rumah modern di Jepang pun memasukan beberapa elemen rumah minka sehingga akan terasa perpaduan gaya modern dengan gaya tradisional minka.

Rumah minka mempunyai banyak ciri khas yang menjadi keunikan tersendiri yang tidak dimiliki oleh jenis rumah tradisional lainnya. Salah satu hal yang paling menonjol dari keunikan rumah tradisional minka Jepang adalah terdapat pada elemen-elemen khas dalam denah rumah yang tidak terdapat pada rumah tradisional yang lainnya. Keunikan tersebut menjadi daya tarik dari rumah minka sehingga keberadaan rumah minka tetap terjaga samapai sekarang.

REFERENSI

- Anonim. (2008). *Metode dan Teknik Tradisional dalam Arsitektur Jepang*. Antariksa.
- Anonim, *Sejarah Arsitektur Jepang*, Tim Jurusan Teknik Arsitektur.
- Anonim. (1998). *The Kodansha Bilingual Encyclopedia of Japan*, Tokyo: Kodansha Internasional
- Pratiwi, Aulia Rachma. *Perbandingan Rumah Tradisional Minka di Jepang dan Rumah Tradisional Gapura Candi . Bali*. (2016). Universitas Diponegoro
- Takeshi. Nakagawa. (2005). *The Japanese*